

EFEKTIVITAS PEMBERIAN TUGAS PEKERJAAN RUMAH ILMU PENGETAHUAN ALAM SAAT PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI BASIRIH 8 KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN KOTA BANJARMASIN

Agus Dian Mawardi, M.Pd
Universitas Achmad Yani Banjarmasin

e-mail: agusdm@uay.ac.id

ABSTRACT: This study aims to ensure the authority of the work assignment of natural science formulas during the Covid-19 pandemic fourth grade students of SDN Basirih 8 Banjarmasin using quantitative descriptive methods. The population in this study were all fourth grade students at Basirih 39 Elementary School Banjarmasin, so the sampling technique used was saturated sampling technique. The results of the total answer scores of 39 respondents who were class IV respondents produced answers to 1011 points with an assessed value of 78.55%. The quality of the distribution of the scores for the respondents' answers, there were 15 students or 38.46% in the quite effective category and 24 students or 61.54% in the effective category.

Keywords: Effectiveness of Natural Sciences, Assignment

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian tugas pekerjaan rumus ilmu pengetahuan alam saat pandemic covid-19 siswa kelas IV SDN Basirih 8 Banjarmasin dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Basirih 8 berjumlah 39 Banjarmasin, sehingga teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Hasil jumlah skor jawaban 39 orang responden yang merupakan murid kelas IV menghasilkan skor jawaban berjumlah 1011 point dengan nilai berjumlah 78,55%. Kualitas distribusi nilai skor jawaban responden ada 15 orang siswa atau 38,46% masuk dalam kategori cukup efektif dan 24 orang siswa atau 61,54% masuk dalam kategori efektif.

Kata Kunci: Efektivitas Ilmu Pengetahuan Alam, Pemberian Tugas

PENDAHULUAN

Indonesia dan seluruh pendidikan di dunia dilakukan penutupan, sementara lembaga pendidikan sebagai upaya memutuskan rantai penyebaran pandemi covid-19, di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru

dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Beban itu merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan khususnya negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua pemangku pendidikan guna melakukan pembelajaran jarak jauh. Bagaimana

mestinya Indonesia merencanakan, mempersiapkan, dan mengatasi pemulihan covid-19, untuk menekan kerugian dunia pendidikan di masa mendatang (Aji, 2020).

Pembelajaran jarak jauh juga dilakukan oleh pendidikan yang ada di Kota Banjarmasin. Wali Kota Banjarmasin memutuskan meliburkan sekolah untuk menyikapi penularan virus covid-19 yang saat ini juga terjadi di Indonesia. Jadi sejak Maret 2020 peserta didik libur, kalau ada yang masuk itu hanya untuk menjelaskan teknis liburnya dengan membagikan tugas dan memastikan peserta didik belajar di rumah selama liburan itu.

Sebelum adanya virus covid-19 pembahasan pembelajaran dilakukan tatap muka dan untuk pembelajaran ilmu pengetahuan alam siswa belajar tidak hanya di dalam ruangan atau didalam kelas saja, tetapi praktek secara langsung atau belajar di luar kelas. Tetapi berbeda dengan saat ini yang kita alami adanya pandemi covid-19 untuk pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan jarak jauh waktu belajar kurang efektif. Karena pembelajaran yang diberikan untuk pekerjaan rumah tidak hanya ilmu pengetahuan alam saja, jadi butuh waktu untuk siswa memahami pembelajaran dengan didampingi oleh orang tua.

Pemberian tugas pekerjaan rumah saat ini menjadi strategi dalam pembelajaran jarak jauh yang mengharuskan siswa belajar dirumah dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam siswa lebih banyak melakukan percobaan atau praktek dengan didampingi orang tua dan guru memberikan materi untuk dipelajari

dan dikerjakan oleh siswa selama pandemi siswa tidak bisa melakukan praktek atau percobaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam bersama teman sekelas seperti berkelompok.

Untuk mengetahui efektivitas pemberian tugas pekerjaan rumah pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam, perlu diadakan pengambilan data yang akan dituangkan dalam sebuah penelitian, sehingga dapat memberikan informasi mendasar bagi para pengambil kebijakan.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Yaitu, suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2011:18)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Basirih 8 berjumlah 39 Banjarmasin, sehingga teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, Menurut Sugiyono (2017:143) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sampel total atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan merubah

keterwakilan kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan pilihan jawaban yang ada, dimana pernyataan tersebut menunjuk pada hal yang ingin diketahui oleh peneliti, sehingga diminta dijawab dengan memilih salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda ceklist (√) yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Analisis menggunakan rumus pendekatan persentase dari Anas Sudijono sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sudijono, 2018:43)

Keterangan:

P = Persentasi

f = Jumlah Skor

N = Jumlah Total Skor

HASIL

Adapun hasil penelitian ini secara umum dilakukan dua tahapan, pertama dilakukan uji pada instrumen penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 5 berjumlah 22 orang, kedua melakukan pengambilan data penelitian dilakukan pada siswa kelas 4 berjumlah 39 orang.

Perhitungan pada uji validitas instrument meliputi uji validitas dan reliabilitas, yaitu:

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen
Correlations

		r _{hitung}	r _{tabel}	Hasil Uji
X1	Pearson Correlation	.839**	0.602	Valid
X2	Pearson Correlation	.549**	0.602	Valid
X3	Pearson Correlation	.821**	0.602	Valid
X4	Pearson Correlation	.839**	0.602	Valid
X5	Pearson Correlation	.647**	0.602	Valid
X6	Pearson Correlation	.881**	0.602	Valid
X7	Pearson Correlation	.647**	0.602	Valid
X8	Pearson Correlation	.881**	0.602	Valid
X9	Pearson Correlation	.647**	0.602	Valid
X10	Pearson Correlation	.881**	0.602	Valid
X11	Pearson Correlation	.647**	0.602	Valid
	N	22		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Realibilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.927	.928	22

Hasil uji pada instrumen penelitian menunjukkan bahwa pada uji validitas butir instrumen menghasilkan semua data valid dan pada uji reliabilitas instrumen menunjukkan reliable, karena

nilai Alpha Cronbach 0,927 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,602.

Berikut hasil perhitungan rekapitulasi skor penelitian pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Hasil Skor Penelitian

Res-ponden	Skor	Nilai	Res-ponden	Skor	Nilai	Res-ponden	Skor	Nilai	Res-ponden	Skor	Nilai
1	29	87.88	11	23	69.70	21	25	75.76	31	32	96.97
2	29	87.88	12	23	69.70	22	25	75.76	32	25	75.76
3	27	81.82	13	26	78.79	23	28	84.85	33	26	78.79
4	19	57.58	14	27	81.82	24	28	84.85	34	23	69.70
5	26	78.79	15	29	87.88	25	27	81.82	35	26	78.79
6	24	72.73	16	24	72.73	26	28	84.85	36	29	87.88
7	24	72.73	17	23	69.70	27	29	87.88	37	24	72.73
8	23	69.70	18	30	90.91	28	30	90.91	38	31	93.94
9	20	60.61	19	23	69.70	29	27	81.82	39	23	69.70
10	23	69.70	20	22	66.67	30	31	93.94	Jumlah	1011	78.55

Dari hasil perhitungan skor 1011 dengan menghasilkan nilai sebesar 78,55%, maka dapat dikatakan pemberian tugas pekerjaan rumah ilmu pengetahuan dalam saat pandemi

covid-19 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Basirih 8 kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin masuk kategori efektif.

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Kriteria Hasil Penelitian

No	Kriteria	f	%	Kategori
1	< 37,5%	0	0.00	Sangat kurang efektif
2	37,5% - 50%	0	0.00	Kurang efektif
3	51% - 75%	15	38.46	Cukup efektif
4	76% - 100%	24	61.54	Efektif
Jumlah		39	100.00	

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, pengujian alat rekam data dalam penelitian (instrument) dilakukan pada kelas 5 sebanyak 20 orang siswa murid dengan hasil uji angket semua item dinyatakan valid dan reliabel. Sehingga angket tersebut layak digunakan sebagai alat perekam data dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian jumlah skor jawaban 39 orang responden yang merupakan murid kelas IV menghasilkan skor jawaban berjumlah 1011 point dengan nilai berjumlah 78,55%, sehingga dapat dikatakan pemberian tugas pekerjaan rumah ilmu pengetahuan dalam saat pandemi covid-19 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Basirih 8 kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin masuk kategori efektif.

Bila ditinjau dari kualitas distribusi nilai skor jawaban responden ada 15 orang siswa atau 38,46% masuk dalam kategori cukup efektif dan 24 orang siswa atau 61,54% masuk dalam kategori efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan bahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah skor jawaban 39 orang responden yang merupakan murid kelas IV menghasilkan skor jawaban berjumlah 1011 point dengan nilai berjumlah 78,55%
2. Kualitas distribusi nilai skor jawaban responden ada 15 orang siswa atau 38,46% masuk dalam kategori cukup efektif dan 24 orang siswa atau 61,54% masuk dalam kategori efektif.

3. Pemberian tugas pekerjaan rumah ilmu pengetahuan dalam saat pandemi covid-19 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Basirih 8 kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin masuk kategori efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, yaitu:

1. Tugas pekerjaan rumah kalo hendaknya bisa dikerjakan sendiri secara mandiri, siswa jangan malu bertanya sesuatu yang tidak diketahui saat guru sedang menjelaskan pembelajaran, dan minta bimbingan ke orang tua saat mengerjakan tugas pekerjaan rumah.
2. Bagi guru: per melakukan evaluasi kembali pemberian tugas pekerjaan rumah pada mata pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang diberikan kepada siswa, karena pertanyaan angket pada nomor 1 siswa banyak yang menjawab sulit

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam:*

*Jurnal Sosial dan Budaya
Syar-i. (7), 5, 395-402. Diakses
25 April 2021*

Sudijono, Anas. 2018. Pengantar
Statistik Pendidikan. Jakarta:
PT RajaGrafindo Persada.
Cetakan ke 27

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian
Kombinasi (Mixed Methods).
Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, N.S. 2011. Metode
Penelitian Pendidikan.
Bandung : Remaja
Rosadakarya